



BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Latar belakang akan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan alasan peneliti mengambil topik ini. Identifikasi masalah biasanya berupa kalimat tanya yang dapat dinyatakan dengan apa, siapa, dimana, mengapa dan bagaimana sebuah masalah atau pernyataan penelitian yang akan diteliti. Batasan masalah merupakan kriteria untuk mempersempit masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. Batasan penelitian merupakan kriteria yang digunakan untuk dapat merealisasikan penelitian ini, keterbatasan dalam penelitian ini seperti keterbatasan dalam waktu dan tenaga. Rumusan masalah adalah ruang lingkup masalah yang akan diteliti dan dinyatakan dalam kalimat tanya. Tujuan penelitian merupakan alasan mengapa penelitian ini dilakukan dan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Manfaat penelitian yaitu harapan peneliti terhadap penelitian ini dan kegunaan penelitian ini bagi pihak-pihak terkait.

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, sebuah perusahaan didirikan untuk mencari laba. Selain untuk mencari laba, perusahaan yang sudah *go public* juga harus memaksimalkan nilai dari perusahaannya (Martha et al., 2018:228). Nilai perusahaan merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh perusahaan, karena nilai perusahaan menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Selain menggambarkan keadaan suatu perusahaan, semakin tingginya nilai perusahaan juga dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan (Haryadi, 2016:85). Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai suatu pasar, hal ini dikarenakan nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pasar dapat memberikan kemakmuran untuk pemegang saham secara maksimal apabila harga saham yang ada di perusahaan itu mengalami peningkatan. Oleh karena itu, semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor. Adanya macam-macam kebijakan yang dipilih oleh manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui kesejahteraan pemilik maupun pemegang saham yang dilihat dari harga sahamnya. Maka dari itu, pendirian suatu perusahaan harus memiliki arah dan tujuan yang sangat jelas agar dapat meningkatkan nilai perusahaan (Santika Dewi & Suryono, 2019:6). Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan membuat investor semakin percaya terhadap kinerja perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang. Laporan keuangan perusahaan dapat memberikan informasi tentang perkembangan bisnis, seperti status keuangan yang dicapai perusahaan dan hasil operasinya. Nilai-nilai yang terkandung dalam laporan keuangan selalu berubah seiring waktu. Perubahan ini akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan pemilik perusahaan, manajer, investor, kreditur dan semua pihak terkait (Wijaya, 2017:4).

Menurut (Bareksa.com, 2018) di sepanjang tahun 2018, Index Harga Saham Gabungan (IHSG) turun sebesar 2,5 persen tetapi masih ada saham perusahaan yang mengalami kenaikan seperti PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) sebesar 117,43%, PT Indofood CBP Sukses Tbk (ICBP) sebesar 17,89% yang termasuk dalam sektor manufaktur. Kenaikan nilai perusahaan ini akan kita lihat kembali pada penelitian ini di periode 2019-2021. Untuk penelitian ini akan dilihat dari tiga faktor yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Sukmawardini & Ardiansari, 2018:212), nilai perusahaan mampu diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Dimana PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Dari perbandingan tersebut, harga saham perusahaan dapat diketahui di atas atau di bawah buku. Semakin tinggi nilai risikonya, maka



akan semakin mahal harga sahamnya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karena hal itu, perusahaan yang mempunyai rasio PBV lebih dari satu akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dikarenakan investor bersedia untuk membeli saham lebih mahal dari nilai yang ada di buku.

Profitabilitas merupakan hal yang penting bagi kelangsungan usaha jangka panjang perusahaan. Hal ini dikarenakan, profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi apakah sebuah perusahaan mempunyai prospek kinerja yang bagus atau tidak. Profitabilitas merupakan salah satu variabel yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari sebuah keuntungan. Maka dari itu profitabilitas adalah gambaran kinerja dari manajemen yang mengelola perusahaan. Beberapa penelitian yang terkait dengan profitabilitas, diantaranya yaitu dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kurnawan & Fauziah, 2021:2147) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Santika Dewi & Suryono, 2019:17) dan (Maharani, 2021:35) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa sebuah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba mempengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar perusahaan maka semakin mudah untuk memperoleh pendanaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik. Kenaikan nilai perusahaan dapat dinyatakan dengan bertambahnya total aset perusahaan dan lebih besar dari total hutang perusahaan (Fitri Prasetyorini, 2013:191). Beberapa penelitian yang terkait dengan ukuran perusahaan, diantaranya yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dewantari et al., 2020:73), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh



positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Haryadi, 2016:97) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor menjadi pihak yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap informasi yang diberikan kepada investor. Kualitas audit dibagi menjadi dua bagian, yaitu kompetensi auditor dan independensi auditor. Independensi berarti mengambil pandangan yang tidak memihak ketika melakukan tes audit, mengevaluasi hasil dan menyiapkan laporan audit. Independensi dianggap sebagai karakteristik auditor yang paling penting (DeAngelo, 1981:4). Sedangkan kompetensi adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melakukan proses audit dengan benar (Astuti & Sormin, 2019:126). Beberapa penelitian yang terkait dengan kualitas audit, diantaranya yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh (Mardiyarningsih & Kamil, 2020:12), menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Meirini & Khoiriawati, 2021:91) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini sektor yang diteliti adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan badan usaha yang mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi untuk dijual dari tahun 2019 - 2021.

B. Identifikasi Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah jenis sektor industri berpengaruh terhadap nilai perusahaan?



C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah-masalah tersebut dapat dibatasi menjadi sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur?
2. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur?
3. Apakah kualitas audit mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur?

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah diatas serta dengan mempertimbangkan berbagai keterbatasan lainnya, maka peneliti membatasi penelitiannya menjadi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2019-2021 yang terdapat pada website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id
2. Dalam penelitian ini hanya menguji dengan menggunakan 3 variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit.
3. Periode penelitian dilakukan untuk data dari tahun 2019-2021

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan manufaktur periode 2019-2021?”



F. Tujuan Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
 2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
 3. Untuk mengetahui apakah kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu, menambah pengetahuan, dan dapat dijadikan bahan dalam mengembangkan teori serta sebagai referensi untuk penelitian penelitian sejenis di masa depan.

2. Bagi pihak perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi pihak investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi investor serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan investasi dan pengambilan keputusan yang tepat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.